

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Audit *tenure* tidak berpengaruh positif terhadap independensi auditor pada KAP di Kota Surabaya, sehingga semakin lama jangka hubungan seorang auditor dengan kliennya maka tidak akan mempengaruhi independensi auditor yang dimiliki. Karena pada dasarnya independensi merupakan sikap perilaku yang sudah tertanam dalam pikiran seseorang, jadi tidak mudah untuk berubah hanya dengan seorang auditor memiliki hubungan dekat dengan kliennya.
2. Audit *fee* berpengaruh positif terhadap independensi auditor, sehingga besar kecilnya *fee* yang diterima oleh seorang auditor dapat mempengaruhi independensi auditor. Karena besar kecilnya *fee* yang diterima oleh auditor akan mempengaruhi hasil akhir audit yang dilakukan.

#### 5.2 Keterbatasan dan Saran

##### 5.2.1 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga ada beberapa keterbatasan yang nantinya dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yang diduga dapat mempengaruhi independensi auditor, yaitu: *audit tenure* dan *audit fee*.

2. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berada di Kota Surabaya, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Indonesia..

### 5.2.2 Saran

Dari keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lainnya seperti: tekanan dari klien, ukuran KAP, dll.
2. Diharapkan penyebaran kuesioner tidak hanya pada satu wilayah, sampel untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan, seperti KAP yang berada di Provinsi Jawa Timur atau Pulau Jawa.

